

OPTIMALISASI TAMBAK UDANG DI TAMBAK UDANG INTENSIF LABUHAN LOMBOK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI LABUHAN LOMBOK, PRINGGABAYA LOMBOK TIMUR

Optimization Of Shrimp Fishing In Labuhan Lombok Intensive Shrimp Farms In Improving The Community Economy In Labuhan Lombok, Pringgabaya, East Lombok

Ananda Fadhil Ramadhan, Muhammad Sudirman, Andre Rachmat Scabra*

Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Kota Mataram Nusa Tenggara Barat (83115)

Informasi artikel

Korespondensi : andrescabra@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 5 September 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i5.5541>

ABSTRAK

Desa Labuhan Lombok merupakan desa yang memiliki potensi yang cukup baik dalam hal ekonomi. Desa ini unggul pada sektor perikanan, baik perikanan laut maupun budidaya, serta pertanian dengan tanaman padi, jagung, dan hortikultura. Sosial budaya yang kaya dengan kearifan lokal dan tradisi gotong royong turut menjadi daya tarik. Lingkungan pesisir yang asri dengan konservasi mangrove dan terumbu karang serta pertanian berkelanjutan menjadi kekuatan ekologis desa ini. Desa Labuhan Lombok berpotensi menjadi model pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi., Desa ini dikenal sebagai salah satu desa pesisir yang strategis. Mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan dan petani, sementara sebagian lainnya terlibat dalam perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga. Desa ini memiliki beberapa potensi pariwisata yang menjanjikan, terutama karena keindahan alam dan pantainya. Tingkat pendidikan masyarakat cenderung meningkat dengan adanya sekolah-sekolah yang menyediakan pendidikan dasar hingga menengah, dan kehidupan sosial masyarakat didasarkan pada gotong royong dan kebersamaan. Dalam kegiatan budidaya udang di Tambak udang intensi juga melibatkan masyarakat sebagai tempat izin agar tambak tersebut berjalan dengan lancar pada saat kegiatan budidaya. Tujuan perusahaan melibatkan masyarakat juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta bisa berperan dalam penyediaan lapangan masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan perekonomian. Selain itu juga perusahaan melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat seperti gotong royong, bagi-bagi takjil, bakti sosial, tadarusan, dan buka bersama.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Kemakmuran & Keadilan Sosial

ABSTRACT

Labuhan Lombok Village is a village that has quite good potential in economic terms. This village excels in the fisheries sector, both marine fisheries and aquaculture, as well as agriculture with rice, corn and horticulture crops. The rich social culture with local wisdom and the tradition of mutual cooperation also becomes an attraction. The beautiful coastal environment with mangrove and coral reef conservation and sustainable agriculture are the ecological strengths of this village.

Labuhan Lombok Village has the potential to become a model of sustainable and highly competitive rural development. This village is known as a strategic coastal village. The majority of residents work as fishermen and farmers, while others are involved in trade, services and home industry. This village has several promising tourism potentials, especially because of its natural beauty and beaches. The level of community education tends to increase with the existence of schools that provide primary to secondary education, and community social life is based on mutual cooperation and togetherness. In shrimp cultivation activities in shrimp ponds, the intention is also to involve the community as a permit place so that the pond runs smoothly during cultivation activities. The company's goal of involving the community is also to increase the prosperity and welfare of the surrounding community and to play a role in providing opportunities for the surrounding community and to improve the economy. Apart from that, the company also carries out social activities as a form of concern for the community such as mutual cooperation, sharing takjil, social service, tadarusan, and fasting together.

Keywords: *Community Welfare, Prosperity & Social Justice*

PENDAHULUAN

Desa Labuhan Lombok merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Terletak di pesisir timur Pulau Lombok, Desa ini dikenal sebagai salah satu desa pesisir yang strategis. Dengan luas wilayah sekitar 15,23 km², Desa Labuhan Lombok dihuni oleh sekitar 8.500 penduduk yang tersebar dalam kurang lebih 2.100 kepala keluarga. Mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan dan petani, sementara sebagian lainnya terlibat dalam perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga. Desa ini memiliki beberapa potensi pariwisata yang menjanjikan terutama karena keindahan alam dan pantainya. Tingkat pendidikan masyarakat cenderung meningkat dengan adanya sekolah-sekolah yang menyediakan pendidikan dasar hingga menengah dan kehidupan sosial masyarakat didasarkan pada gotong royong dan kebersamaan.

Tambak udang intensif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi udang vaname. Awal mulai Tambak udang intensif Labuhan Lombok beroperasi pada pertengahan 2021 sebanyak 30 kolam dari 54 kolam dan selesai pembangunan pada akhir 2021, saat itu telah berjalan 2 siklus budidaya. Pada pertengahan tahun 2024 PT. Labuhan Lombok mempunyai 54 petak kolam. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi baik di pasar domestik maupun global, dimana 77% diantaranya diproduksi oleh negara-negara Asia termasuk Indonesia (Dahlan *et al.*, 2017). Usaha peningkatan produksi udang vanamei dapat dilakukan melalui usaha budidaya secara intensif dengan penerapan usaha pertambakan secara utuh dan menyeluruh. Untuk mewujudkan keberhasilan suatu tambak dalam memperoleh keuntungan yang besar perlu adanya kerjasama antara internal perusahaan dengan masyarakat daerah pada lokasi tambak tersebut untuk mempermudah kegiatan budidaya.

Dalam kegiatan budidaya udang di Tambak udang intensif juga melibatkan masyarakat sebagai tempat izin agar tambak tersebut berjalan dengan lancar pada saat kegiatan budidaya. Tujuan perusahaan melibatkan masyarakat juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta bisa berperan dalam penyediaan lapangan masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan perekonomian pada daerah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan Tambak udang ialah memberi masyarakat pekerjaan dengan cara menjadikannya sebagai pegawai atau karyawan seperti anak kolam, asisten teknisi, mekanik, satpam, sopir, dan lainnya dalam tambak tersebut (Roziqi &

Sudaryono, 2017). Selain itu juga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pegawai dan masyarakat daerah tersebut seperti adanya kegiatan sosial. Hal ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat serta menjaga tambak dalam melakukan kegiatan budidaya selama beroperasi di daerah tersebut serta untuk menghindari konflik atau kesalahpahaman masyarakat kepada perusahaan pengelola tambak. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan ialah seperti melakukan gotong royong, bagi-bagi takjil, bakti sosial, tadarusan, buka bersama. Tujuan tersebut untuk meningkatkan kualitas sosial para karyawan di desa Labuhan Lombok kecamatan Pringgabaya kabupaten lombok timur, dengan harapan menjaga hubungan baik antara internal perusahaan dengan masyarakat sekitar tambak sehingga kegiatan produksi udang vaname berjalan dengan lancar dan masyarakat juga dapat merasakan manfaat dengan adanya tambak.

METODE KEGIATAN

Metode digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah metode partisipasi. Metode partisipasi merupakan metode yang memungkinkan masyarakat terlibat langsung dalam memecah solusi dan kolaborasi.

Gotong Royong

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tujuannya untuk menjaga lingkungan desa Labuhan Lombok dari sampah dan menjaga ekosistem sekitar tambak yang ada untuk keberlanjutan.

Bagi-bagi Takjil

Kegiatan berbagi takjil merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang sedang berpuasa, dengan berharap takjil yang diberikan dapat memberikan berkah nantinya. Tujuannya untuk membantu masyarakat yang sedang melaksanakan ibadah puasa.

Bakti Sosial

kegiatan ini kami dibantu oleh mitra tambak udang intensif mendistribusikan paket sembako yang berisi kebutuhan dasar seperti beras, minyak, gula, dan bahan juga seperangkat alat salat. Tujuannya untuk memberikan manfaat terutama bagi masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang beruntung.

Tadarusan Bulan Ramadhan

Kegiatan tadarus ini dilakukan pada malam ke-17 di bulan Ramadhan setelah salat tarawih hingga selesai bersama karyawan-karyawan tambak udang intensif Labuhan Lombok. Tujuannya untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Maha Esa.

Buka Puasa Bersama

Kegiatan buka bersama ini dilakukan oleh mahasiswa dan karyawan dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024. Tujuan buka puasa bersama tidak hanya sekedar makan bersama melainkan bisa dijadikan sebagai momen bersilaturahmi, menjaga kekompakan, dan menjaga kebersamaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ialah sebagai berikut.

Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilakukan bersama para karyawan Tambak udang intensif Labuhan Lombok dan juga beberapa perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan gotong royong ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024 di sekitar desa Labuhan Lombok. Sampah yang banyak ditemukan yaitu

sampah yang berasal dari sampah rumah tangga seperti plastik, puntung rokok. Selain itu juga dilakukan pemotongan tumbuhan liar yang ada di sekitar pekarangan warga. Sampah yang telah dipungut dibuang pada tempat dimana seharusnya sampah itu berada yaitu di tempat pembuangan sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik seperti dedaunan, ranting kayu, dan bambu sedangkan anorganik seperti plastik, botol kaca dan sebagainya. Kegiatan gotong royong ini juga berguna untuk menjaga ekosistem perairan disekitar desa Labuhan Lombok. Hal ini sependapat dengan Mustain (2019) menjaga pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap kelangsungan biota yang hidup di daerah tersebut dan ekosistemnya. Hal ini tentu akan berdampak baik bagi desa Labuhan Lombok yang memiliki berbagai potensi wisata pantai. Kegiatan gotong royong juga menjadi salah satu kegiatan untuk meningkatkan kekompakan dalam bermasyarakat. Menurut Rolita et al., (2016) kegiatan gotong royong menjadikan rasa kebersamaan masyarakat dapat terjalin dengan baik, dan rasa kebersamaan inilah yang memperkuat masyarakat untuk terus menjaga budaya dan adat leluhurnya.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong

Bagi-bagi Takjil

Dalam rangka memperingati bulan Ramadhan kami melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan amal dan perbuatan baik. Bulan Ramadhan adalah bulan kebaikan dimana seluruh kebaikan yang kita berikan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Kegiatan yang kami lakukan dalam rangka memperingati bulan ramadhan adalah melaksanakan kegiatan berbagi takjil. Kegiatan berbagi takjil merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang sedang berpuasa, dengan berharap takjil yang diberikan dapat memberikan berkah nantinya. Menurut Maretito, (2022) takjil merupakan camilan atau makanan ringan yang biasa disajikan untuk berbuka, sebelum makan makanan berat. Sedangkan secara bahasa takjil Menurut Kamanitra & Ariana, (2019) Takjil berasal dari Bahasa arab yaitu “Ajjala yu’ajjilu-Ta’jiil” yang mana mempunyai arti bersegera atau menyegerakan.. Dalam kegiatan bagi-bagi takjil ini perlu menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang sedang melakukan ibadah puasa. Adapun pelaksanaan kegiatan dimulai dari melaksanakan survei kebutuhan atau keperluan masjid, lokasi pembelian makanan dan minuman. Kegiatan berbagi takjil yang kami lakukan ditujukan pada masyarakat desa Labuhan Lombok yang sedang bepergian ataupun dalam perjalanan pulang agar dapat memberikan berkah nantinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Maret 2024.



Gambar 2. Bagi-Bagi Takjil

Bakti Sosial

Dalam memenuhi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat kami melaksanakan kegiatan bakti sosial. Menurut Desriadi et al. (2021) sebagai kaum intelektual yang dilahirkan dari kampus mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat disekitarnya. Kegiatan bakti sosial seperti membagi sembako dan seperangkat alat salat kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat Labuhan Lombok. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami dibantu oleh mitra tambak udang intensif mendistribusikan paket sembako yang berisi kebutuhan dasar seperti beras, minyak, gula, dan bahan juga seperangkat alat salat. Kegiatan ini memberikan manfaat terutama bagi masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang beruntung. Sehingga bantuan sembako tidak hanya meringankan beban finansial mereka, tetapi juga memberikan rasa aman dan harapan di tengah kesulitan hidup. Selain itu, kegiatan bakti sosial ini juga mempererat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat, mengingatkan kita bahwa dalam kemanusiaan, setiap bantuan, sekecil apapun, memiliki arti yang sangat besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arwadi *et al.* (2023), bahwa manfaat bakti sosial dilaksanakan dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan masyarakat



Gambar 3. Bakti Sosial

Tadarus pada malam nuzulul quran

Kegiatan tadarus ini dilakukan pada malam ke-17 di bulan Ramadhan setelah salat tarawih hingga selesai bersama karyawan-karyawan Tambak udang intensif Labuhan Lombok. Malam nuzulul quran adalah malam yang istimewa dimana ayat pertama turun pada malam itu. Malam ini juga menjadi penguat tekad nabi Muhammad SAW beserta para sahabat untuk terus berjuang dalam berdakwah membawa agama islam. Selain itu juga tadarusan bermanfaat untuk meningkatkan kedekatan secara emosional dengan karyawan perusahaan dan keutamaan tadarus pada saat bulan ramadhan bagi umat muslim karena pahala yang didapatkan akan dilipat gandakan. Hal ini sependapat dengan Mawardi &

Eka, (2020) tadarus menurut bahasa berarti belajar, istilah ini mempunyai pengertian khusus yaitu membaca Al-Qur'an semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dan mendapatkan pemahaman ajaran Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh Aminullah (2017) tadarus merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama atau secara bergantian dan biasanya tadarusan dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada saat bulan ramadhan.



Gambar 4. Tadarus pada malam nuzulul quran

Buka Bersama

Kegiatan buka bersama dilakukan oleh mahasiswa Pengabdian masyarakat MBKM dan karyawan dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024. Buka puasa bersama tidak hanya sekedar makan bersama melainkan bisa dijadikan sebagai momen bersilatullahmi. Buka puasa dilakukan di perusahaan tambak udang intensif bersama dengan karyawan-karyawan, hal ini membuat para karyawan antusias mengikuti buka bersama karena momen kebersamaan buka puasa bersama hanya bisa dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Dalam momen ini juga para karyawan dapat melepas penat bekerja lalu bercanda tawa. Menurut Qudsy et al., (2017) kegiatan buka puasa bersama menjadi salah satu kegiatan positif yang membentuk kekuatan kekeluargaan dalam masyarakat. Hal ini diperkuat oleh Hariyono & Dyva (2023) buka bersama dengan masyarakat juga sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang melakukan ibadah puasa.



Gambar 5. Buka Puasa Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN-MBKM mempunyai manfaat bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dalam menjaga tali persaudaraan, kekompakan, solidaritas, rasa tolong menolong, meningkatkan ketakwaan, keimanan dan ibadah kepada Allah SWT. Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pengabdian seperti gotong royong, bagi-bagi takjil, bakti sosial, tadarus Al-Qur'an, buka bersama bertujuan untuk kepedulian terhadap sesama makhluk sosial dan menjaga kelestarian ekosistem pantai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M. (2017). Naghah Al-Quran dalam Masyarakat Bima. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2, 535-542. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeri%202.54>
- Apriliani, I. M., Noir, P. P., Lantun, P. D., Heti, H., & Ibnu, F. (2017). Aksi Bersih Pantai dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77-80. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16292/7948>
- Dahlan, J., Hamzah, M., & Kurnia, A. (2017). Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Yang Dikultur Pada Sistem Bioflok Dengan Penambahan Probiotik. *Journal of Fishery Science and Innovation*, 1(1), 19-27. 1898-5175-1-PB-libre.pdf (d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net)
- Indasari, I., Kadir, S., & Normawati, N. (2020). Peranan Majelis Taklim Baabul Jannah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15(1), 1-10. <https://doi.org/10.56338/iqra.v15i1.1562>
- Irfan, M. (2016). *Crowdfunding* Sebagai Pemaknaan Energi Gotong Royong Terbarukan. *Share: Social Work Journal*, 6(1), 1-153. <https://doi.org/10.24198/share.v6i1.13145>
- Kamanitra, R. P. S., & Ariana, T. A. (2019). Pengaruh Kegiatan Bagi-Bagi Takjil Patria Vihara Dhammamukti terhadap Kerukunan Umat Beragama di Dusun Sidomukti Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pelita Dharma*, 5(1), 99-112. <http://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/JPD/article/view/222>
- Kusumaningrum, A. S. N., Evi, Z., A'yun, M. Q., & Fadhilah, L. N. (2015). Gotong royong sebagai jati diri Indonesia. *Seminar Nasional Psikologi UMS*, 243-251. <http://hdl.handle.net/11617/6504>
- Lubis, A. L., & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keeker Wisata*, 1(2), 146-152. DOI: <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.174>
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A., Sari, L. P., & Setiawan, H. (2022). Aksi Bersih Pantai Dalam Meningkatkan Lingkungan Bersih Di Pantai Seger Kuta Lombok. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.48>
- Maretito, R. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Religius bagi Masyarakat Desa Senon. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 116-120. DOI: <https://doi.org/10.32764/abdimasagama>.
- Mawardi, K., & Nurhayah, E. M. (2020). Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Quran: Studi Kasus Komunitas *One Day One Juz* Di Purbalingga. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 245-262. DOI: <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.4010>
- Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanen Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140-147. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i2.428>
- Qudsy, S. Z., Masduki, M., & Abror, I. (2017, May). Puasa Senin Kamis di Kampung Pekaten. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2, 564-573. 10.36835/ancoms
- Roziqi, A., & Sudaryono, L. (2017). Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Swara Bhumi*, 4(3), 300-000. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/18343>

Setyawan, B. W., & Nuro'in, A. S. (2021). Tradisi Jimpitan sebagai Upaya Membangun Nilai Sosial dan Gotong Royong Masyarakat Jawa. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 1(1), 7-15.
<https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/104>